

# LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Permata TBK

Posisi Laporan : Juni 2017

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		45,677,865		58,790,670		45,677,865		58,790,670
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	17,156,733	857,837	19,252,637	962,632	17,156,733	857,837	19,252,637	962,632
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	27,631,964	2,763,196	29,880,529	2,988,053	27,631,964	2,763,196	29,880,529	2,988,053
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	24,970,701	5,179,583	26,088,047	5,084,005	24,970,701	5,179,583	26,088,047	5,084,005
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	22,943,645	12,203,033	33,084,157	17,661,567	22,943,645	12,203,033	33,084,157	17,661,567
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	56,461	56,461	55,308	55,308	56,461	56,461	55,308	55,308
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	4,518,535	4,518,535	5,320,656	5,320,656	4,518,535	4,518,535	5,320,656	5,320,656
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	632,823	59,442	1,226,674	119,095	632,823	59,442	1,226,674	119,095
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,552,412	230,033	5,924,577	243,340	5,552,412	230,033	5,924,577	243,340
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,053,554	1,053,554	1,080,174	1,080,174	1,053,554	1,053,554	1,080,174	1,080,174
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>26,921,674</b>		<b>33,514,832</b>		<b>26,921,674</b>		<b>33,514,832</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3,735,559	-	9,596,695	-	3,735,559	-	9,596,695	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	9,742,303	5,508,382	10,231,231	5,713,035	9,783,162	5,528,812	10,268,274	5,731,556
10	Arus kas masuk lainnya	6,056,920	5,291,121	6,744,734	6,031,912	6,056,920	5,291,121	6,744,733,765	6,031,912
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>10,799,503</b>		<b>11,744,947</b>		<b>10,819,933</b>		<b>11,763,468</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>45,677,865</b>		<b>58,790,670</b>		<b>45,677,865</b>		<b>58,790,670</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>16,122,170</b>		<b>21,769,885</b>		<b>16,101,741</b>		<b>21,751,363</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>283.32%</b>		<b>270.06%</b>		<b>283.68%</b>		<b>270.28%</b>

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Permata TBK

Posisi Laporan : Juni 2017

#### Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas Bank Permata (selanjutnya disebut 'Bank') dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan level risiko rendah. Selain dari pada itu, Bank juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, kewajiban pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Juni 2017 adalah berdasarkan rata-rata posisi di akhir bulan April, Mei, Juni 2017.

Rasio LCR Bank Permata secara Individual untuk Triwulan II 2017 sebesar 283.32%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan oleh OJK sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 80% untuk periode 30 Juni 2017.

Angka rata-rata LCR Triwulanan II 2017 tersebut naik sebesar 13.26% dibandingkan dengan rata-rata LCR Triwulanan sebelumnya (270.06%). Beberapa factor kenaikan LCR terssebut adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp. 13.11 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.
- b. Penurunan rata-rata net cash outflow TWR II 2017 sebesar Rp.5.65 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow dari pendanaan nasabah korporasi.

Komposisi HQLA (Rupiah dan Valas) Bank untuk rata-rata TWR II 2017 didominasi oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 62.31%, kemudian Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 32.61% ditambah dengan Kas atau setara Kas sebesar 5.07%.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk jangka pendek (short-term liquidit) dan secara struktural (structural liquidity) dimana Bank telah memiliki Early Warning Indicator (EWI) sebagai indikator untuk peringatan dini, Liquidity Contingency Plan (LCP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

#### Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan Sahabat Finansial Keluarga yang bergerak di bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marginal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.36% (Bank/Individual 283.32% terhadap konsolidasi 283.68%).

